



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 16%**

Date: Selasa, Juni 29, 2021

Statistics: 387 words Plagiarized / 2491 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

PENERAPAN PENCATATAN PERSEDIAAN DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT SMART LIVING INDO Galuh Setyowati Dwi Safitria Hj.Nanik Kustiningsih, SE.,M.Mb a Jurusan Akuntansi,STIE Mahardhika Surabaya, dwigaluh19@gmail.com b Jurusan Akuntansi,STIE Mahardhika Surabaya, nanik@stiemahardhika.ac.id ABSTRAK Persediaan barang Pada PT Smart Living Indo yang belum efektif dan efisien ini yang melatarbelakangi penelitian, maka **penelitian ini bertujuan untuk** melakukan pencatatan persediaan yang sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 14 Tahun 2015 dalam **menentukan harga pokok penjualan dan laba** yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kombinasi (mixed methods).

Yang dimana penelitian ini menganalisis perbandingan antara penilaian menggunakan metode FIFO dengan metode average. Pengumpulan data ada pada penelitian ini meliputi pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, kemudian disajikan dalam rekap perbandingan oleh perusahaan. Analisis yang dilakukan langsung ditempat acuannya untuk melakukan observasi. Dan memberikan hasil dalam **penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO menghasilkan harga pokok penjualan yang** lebih besar dibandingkan dengan metode average.

Sehingga dimana laba yang didapatkan dalam perusahaan akan lebih banyak, hal tersebut penelitian menyarankan dalam perusahaan ini menggunakan metode FIFO didalam penilaian persediaannya guna untuk meningkatkan laba. Kata Kunci : persediaan, metode penilaian persediaan, harga pokok penjualan, laba

INTRODUCTION Persediaan barang diartikan sebagai barang yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali atau diolah lebih lanjut dalam rangka untuk menjalankan kegiatan perusahaan agar menjadi hal yang penting, sebab sukses tidaknya suatu perencanaan serta pengawasan berpengaruh besar pada keuntungan perusahaan dalam suatu usaha merupakan aset lancar pada perusahaan yang berbentuk barang atau perlengkapan dan merupakan sumber daya yang paling utama pendapatan dalam merealisasi laba suatu perusahaan. Secara umum persediaan didefinisikan oleh para ahli sebagai barang yang akan digunakan dalam proses produksi.

Menurut Sofyan Assauri (2016:225) menyatakan bahwa, persediaan adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Begitu juga yang disampaikan oleh Sri Mulyono (2017:273), bahwa persediaan adalah sumber daya yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan pada masa yang akan datang. Perusahaan dagang tidak dapat memproduksi suatu barang, melainkan menggandakan barang dengan cara pembelian. Pembelian barang tersebut dapat mempengaruhi bertambah dan berkurangnya suatu persediaan yang akan disajikan dalam akuntansi persediaan.

Persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkatan yang harus dijaga, maka jumlah persediaan yang terlalu besar (overstock) dapat mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang cukup besar dan juga mengalami kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan pun cukup tinggi. Namun jika persediaan yang terlalu sedikit mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan (stockout) karena seringkali barang tidak dapat datang secara mendadak dengan sebesar yang dibutuhkan dapat menyebabkan terhentinya suatu proses produksi, dan tertundanya suatu penjualan serta hilangnya pelanggan.

Indikasi persediaan merupakan komoditas yang dapat dijual dalam kegiatan usaha normal, bagi perusahaan manufaktur, istilah yang ditunjukkan adalah proses produksi atau proses yang ditempatkan dalam proses produksi. (Skousen, Stice, Stice 2004:653) Menurut Ristono (2009) mengemukakan bahwa, jenis persediaan berdasarkan tujuannya terbagi menjadi tiga buah jenis, yaitu : (1) Persediaan pengaman (safety stock) adalah stok persediaan yang digunakan untuk meramalkan ketidakpastian permintaan dan penawaran, (2) Persediaan yang diantisipasi juga disebut persediaan stabil, merupakan persediaan yang digunakan untuk menangani permintaan yang diharapkan, (3) Persediaan dalam perjalanan (inventory in transit) adalah jenis persediaan yang masih dalam pengiriman, yang terbagi dalam dua kategori, yaitu persediaan di angkutan luar (eksternal transit stock) dan persediaan di angkutan dalam negeri (internal transit stock), (4) Pencatatan barang persediaan sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencatat harga pokok suatu barang, baik barang yang akan dijual maupun barang

yang digunakan dalam kegiatan operasional.

pada penelitian persediaan ini dimaksudkan untuk merubah penentuan harga pokok yang dimana sebelumnya menggunakan tafsiran dari harga pembelian menjadi berlandaskan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PT Smart Living Indo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan Global Positioning System (GPS) adalah suatu alat yang dapat menentukan lokasi dengan bantuan satelit, yang sering digunakan dalam bidang jasa tracking system pada kendaraan dan alat-alat berat, truk, mobil, bus, serta motor. Dalam bidang industri dapat menimbulkan persaingan yang ketat untuk perusahaan GPS.

Maka dalam manajemen perusahaan lebih dituntut untuk meningkatkan efektifitas dan efisien dalam mengelola dengan baik serta memiliki daya saing yang cukup tinggi, serta persaingan dalam bidang industri dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan harga agar menarik pelanggan dan calon pelanggan. Menurut Lewis dan Booms dalam Tjiptono & Chandra (2016:125) bahwa kualitas jasa sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai ekspektasi pelanggan. LITERATURE REVIEW Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui secara jelas penelitian yang akan digunakan dengan penelitian yang ada dan terhindar dari kesamaan dengan peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini penulis mencantumkan dua penelitian terdahulu.

Persediaan merupakan hal yang terpenting dan paling utama dalam sebuah perusahaan. Persediaan adalah barang dagang yang masih tersedia (tidak terjual) sampai dengan akhir periode akuntansi dinamakan persediaan barang dagang (Herry, 2013:27) Persediaan pada umumnya adalah aset lancar yang terbesar dari perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang selalu membeli barang dagangnya dalam bentuk barang yang siap untuk dijual kembali dan perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual perusahaan dagangan (Diana dan Setiawati 2017:179) Dalam sistem pencatatan persediaan terbagi menjadi 2 sistem yang bertujuan untuk mencatat berbagai transaksi yang berhubungan dengan nilai persediaan sebagai berikut : (1) Sistem periodik, Menurut Martani (2012:253) "Sesuai dengan namanya jumlah persediaan yang ditentukan secara berkala.

Debet akun pembelian untuk semua pembelian persediaan selama periode Akuntansi. akun pembelian total pada akhir periode akuntansi akan ditambahkan ke biaya persediaan pada awal periode akuntansi untuk menentukan hasil total harga pokok yang dapat dijual selama periode tersebut, dan (2) Sistem perpetual, Menurut Homgren (2006:453) perusahaan langsung mencatat pembelian penjualan (pengiriman) semua barang diakun persediaan yang terjadi. Metode Penilaian Persediaan adalah

menentukan nilai persediaan yang akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan.

Penilaian persediaan mempunyai pengaruh penting pada pendapatan yang akan dilaporkan pada posisi keuangan di perusahaan. Oleh karena itu penilaian persediaan harus sesuai dengan kenyataan persediaan sehingga persediaan tersebut benar-benar dalam jumlah atau nilai yang wajar dicantumkan dalam laporan keuangan. Menurut Sugiono, dkk (2010:183) ada beberapa macam metode penelitian persediaan, penggunaan metode-metode tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor (1) jenis persediaan, (2) sifat persediaan, (3) keadaan atau kondisi persediaan dan (4) tujuan dari penilaian persediaan. Metode penilaian persediaan dapat didasarkan pada harga perolehannya (cost) atau bukan berdasarkan harga perolehannya.

Metode penilaian persediaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) Metode First In First Out (FIFO) : Metode yang mengasumsikan bahwa harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan. Dengan metode Fifo yang akan menjadi nilai persediaan adalah harga pokok dari unit atau barang yang terakhir kali dibeli, dan (2) Metode rata-rata (Average) : Produk-produk baik yang telah dijual kembali atau masih ada dalam persediaan, dinilai atas dasar harga pokok rata-rata yang berlaku dalam periode akuntansi yang bersangkutan. Harga pokok penjualan (HPP) merupakan perhitungan untuk mengukur biaya langsung yang telah dikeluarkan dalam memproduksi produk yang dijual dalam suatu periode.

Harga Pokok Penjualan (HPP) juga bisa diartikan sebagai jumlah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk tenaga kerja, bahan overhead dalam suatu proses pembuatan produk atau jasa yang dijual ke pelanggan. Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi (2007:59) bahwa harga pokok penjualan (cost of good sold) merupakan sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang diperjualkan. Menurut Mulyadi (2008) menyatakan harga pokok merupakan acuan pada keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penjualan atau harga pokok penjualan.

Menurut Hery (2016:21) menyatakan barang dagangan dijual, nilai dari transaksi penjualan ini akan dilaporkan sebagai pendapatan penjualan dan harga pokok dari barang yang dijual akan diakui sebagai beban yang dinamakan harga pokok sebuah penjualan. Laba merupakan keuntungan atau kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (profit) Pada penelitian ini penulis mencantumkan tiga penelitian terdahulu. Menurut Budi Raharjo (2009) Laba bersih adalah laba yang tersedia bagi pemegang saham dengan kata lain mencerminkan pertumbuhan kekayaan pemegang saham.

Perusahaan dapat memutuskan untuk menggunakan laba bersih, yakni membagikan kepada pemegang saham melalui dividen, atau menggunakan kembali dalam kegiatan bisnis perusahaan, atau dengan cara lain mengubahnya menjadi laba ditahan. Menurut Dwi Martani (2012:113) Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (diluar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode. Menurut Subramanyam dan Wild (2014:25) menyatakan bahwa laba atau laba bersih sebagai indikasi profitabilitas perusahaan.

Laba bisa menjadi gambaran pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk kurun waktu atau periode yang bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba yang didapatkan. METHODS Metode penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kombinasi (mixed methods) yang menggunakan instrumen penelitian mengetahui seberapa besar penerapan yang dilakukan sebagai penentuan harga pokok sebuah penjualan, penilaian metode FIFO, Average dengan perhitungan laba. Menurut Fathoni (2006) metode survei adalah metode yang dimana analisis dilakukan secara langsung di tempat dengan acuan untuk melakukan observasi.

pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, kuesioner kemudian disajikan dalam rekap perbandingan oleh perusahaan. Analisis yang dilakukan langsung ditempat acuannya untuk melakukan observasi. Objek yang diteliti adalah PT Smart Living Indo tepatnya di Ruko Galaxy Bumi Permai Jl-23A, Semolowaru, Sukolilo, Surabaya Jawa Timur. Data yang akan digunakan adalah persediaan awal pembelian, penjualan, penjualan persediaan akhir dengan biaya-biaya yang timbul saat persediaan tersebut belum terjual pada PT Smart Living Indo.

Tabel 1 Daftar Harga Jual Produk Gps No \_Nama Persediaan \_Harga Jual \_1. \_Paket W  
\_Rp.750.000 \_2. \_Paket E \_Rp.900.000 \_3. \_Paket G \_Rp.1.250.000 \_



## RESULTS AND DISCUSSIONS



PT Smart Living Indo adalah perusahaan Global Positioning System (GPS) yang beralokasikan di Surabaya Jawa Timur. Dalam penentuan harga pokok sebuah penjualan pada perusahaan untuk menafsirkan laba yang diinginkan dari harga belinya. Data yang digunakan saat menghitung penelitian sebuah persediaan berupa faktur pembelian dan nota pembelian serta nota penjualan.

Dari data tersebut peneliti membuat daftar keluar masuk persediaan untuk memudahkan dalam menghitung penilaian persediaan sertaharga pokok penjualan dengan menggunakan metode FIFO perpetual dan metode Average perpetual. Menurut data yang peneliti peroleh dari pembelian dan penjualan pada PT Smart Living Indo Surabaya pada bulan Maret 2021, maka perhitungan penilaian persediaan dan harga pokok penjualan sebagai berikut





Gps Paket W Metode FIFO Tabel 2 Perhitungan persediaan harga pokok Metode FIFO Paket W \_ Dari kartu persediaan di atas, maka informasi yang didapat adalah sebagai berikut : Penjualan : = 31 unit x Rp.750.000 = Rp.23.250.000 Laba/rugi kantor perusahaan : Penjualan - HPP : = Rp.23.250.000 - Rp. 8.240.000 = Rp. 15.010.000 (Laba Kotor) Metode Average Tabel 3 Perhitungan persediaan harga pokok Metode Average Paket W \_ Dari kartu persediaan di atas, maka informasi yang didapat adalah sebagai berikut : Penjualan : = 31 unit x Rp.750.000 = Rp. 23.250.000 laba/rugi kantor perusahaan : Penjualan - HPP : = Rp. 23.250.000 - Rp. 8.244.191 = Rp. 15.005.809 (Laba Kotor) Gps Paket E Metode FIFO Tabel 4 Perhitungan persediaan harga pokok Metode FIFO Paket E \_ Dari kartu persediaan di atas, maka informasi yang didapat adalah sebagai berikut : Penjualan = 22 unit x Rp.900.000 = 19.800.000 Laba/rugi kantor perusahaan Penjualan- Hpp : = Rp.19.800.000 - Rp. 7.960.000 = Rp. 11.840.000 (Laba Kotor) Metode Average Tabel 5 Perhitungan persediaan harga pokok Metode Average Paket E \_ Dari kartu persediaan di atas, maka informasi yang didapat adalah sebagai berikut : Penjualan : = 22 unit x Rp.900.000 = Rp.19.800.000 Laba/rugi Kantor Perusahaan Penjualan – Hpp : = Rp.19.800.000 -Rp.8.030.22 = Rp.11.769.778 (Laba Kotor) Gps Paket G Metode FIFO Tabel 6 Perhitungan persediaan harga pokok Metode FIFO Paket G \_ Dari kartu persediaan di atas, maka informasi yang didapat adalah sebagai berikut : Penjualan = 33 unit x Rp.1.250.000 = 41.250.000 Laba/rugi kantor perusahaan Penjualan- Hpp : = Rp.41.250.000 - Rp. 14.745.000 = Rp.26.505.000 ( Laba Kotor) Metode Average Tabel 7 Perhitungan persediaan harga pokok Metode Average Paket G \_ Dari kartu persediaan di atas, maka informasi yang didapat adalah sebagai berikut : Penjualan = 27 unit x Rp.1.250.000 = Rp. 33.750.000 Laba/rugi kantor perusahaan Penjualan- Hpp : = Rp.33.750.000–Rp. 12.154.995 =Rp. 21.595.005 (Laba Kotor)

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan penilaian persediaan dengan menggunakan Metode Fifo perpetual dan Metode Average perpetual akan menghasilkan nilai persediaan yang berbeda.

untuk menentukan harga pokok penjualan dan laba yang didapatkan maka dapat di peroleh perbandingan pada tabel dibawah : Tabel 8 Perbandingan Laba dengan Metode Fifo Perpetual dan Metode Average Perpetual.



Bahwa dari tabel diatas menjelaskan laba yang didapat menggunakan Metode Fifo Perpetual dapat menghasilkan laba kotor yang tinggi dibandingkan dengan menggunakan Metode Average Perpetual atau Rata-Rata. Terdapat sebuah perbedaan dalam nilai persediaan akhir setiap barang. hal tersebut menghasilkan dalam perhitungan yang berbeda dan memberikan dampak pada penilaian harga pokok penjualan.

Maka dari harga pokok yang nilainya rendah dapat mempengaruhi sebuah laba yang akan didapatkan akan lebih tinggi atau meningkat. Dengan hasil yang didapat pada penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Goenawan dkk (2008), memberikan hasil bahwa metode FIFO memberikan harga pokok penjualan yang wajar dari pada menggunakan metode AVERAGE dengan harga pokok penjualan yang tinggi. Dengan harga pokok yang lebih rendah atau wajar maka dapat memberikan laba yang lebih tinggi, dan begitu sebaliknya CONCLUSIONS Pada kesimpulan ini dapat menyimpulkan secara singkat dari hasil dan pembahasan penelitian.

Metode FIFO (First In First Out) sebuah metode penilaian persediaan yang menggunakan barang persediaan berdasarkan urutan pesanan pertama hingga pesanan terakhir, sedangkan metode average (Rata-Rata) yaitu membagi dari biaya barang yang dijual dengan jumlah unit yang tersedia. sehingga persediaan akhir dan beban pokok penjualan dapat dihitung dengan harga rata-rata. Metode First In First Out (FIFO) adalah metode penilaian persediaan yang menggunakan barang untuk mengolah persediaan berdasarkan urutan pesanan dari pesanan pertama hingga yang terakhir, sedangkan metode average (rata-rata) merupakan metode yang memperlakukan persediaan yang berada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal ataupun akhir. Harga pokok penjualan yang dihasilkan dari metode FIFO (First In First Out) dapat memberikan laba yang tinggi dari pada metode Average (rata-rata).

Perusahaan lebih tepat saat menggunakan metode Fifo dari pada metode Average saat menghitung penilaian persediaan. dengan menggunakan metode FIFO tersebut perusahaan dapat mendapatkan laba yang lebih besar dan meningkatkan sebuah laba.

## REFERENCES



Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, tahun 2015, IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), Jakarta. Assauri, Sofjan. 2016. Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan). Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Sri Mulyono., 2017., Riset Operasi, Mitra Wacana Media, Jakarta. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta Abdurrahmat, Fathoni. 2006.

Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Rineka Cipta. Mulyadi, 2008, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta. Hery. 2016. Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Rahardjo, Budi, 2009, Dasar-Dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Membaca, Memahami, dan Menganalisis, Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta. Dwi Martini, Dkk, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta. Subramanyam, K. R. & John J. Wild, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta. Ristono, Agus, 2009, Manajemen Persediaan, Graha Ilmu, Yogyakarta. Horngren, Charles T., Datar, Srikant M & Foster, George.

2006, Cost Accounting A Managerial Emphasis Twelfth Edition, Pearson International Edition, New Jersey. Suhayati, Eli., Dewi Sri, 2007, Akuntansi Keuangan, Graha Ilmu, Yogyakarta. Soemarso, S. R., 2010, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta. Goenawan, Alvina Suantolie, Yunus Fiscal, 2011, Pengaruh Metode Penilaian Persediaan terhadap Penentuan Harga Pokok Penjualan, <https://media.neliti.com/media/publications/94808-ID-pengaruh-metode-penilaian-persediaan-ter.pdf>, diakses tanggal 15 November 2020.

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% - <https://repository.mercubuana.ac.id/9830/1/Abstrak.pdf>  
<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2019/14.1.01.04.0083.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.04.0083.pdf)  
1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2019/14.1.01.04.0120.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.04.0120.pdf)  
<1% - <https://123dok.com/document/yew06o4y-program-aplikasi-persediaan-dagangan-berg-erak-perpetual-menggunakan-microsoft.html>  
1% - <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi/article/download/1771/106742>  
<1% - <https://jumaristoho.wordpress.com/author/jumaristoho/>  
<1% - <https://www.coursehero.com/file/68939794/MANAJEMEN-PERSEDIAANdocx/>  
<1% - <http://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/download/56/54>  
<1% - <https://rizkifadillah25.wordpress.com/page/3/>

<1% - <https://manajemenkeuangan.net/harga-pokok-produksi/>  
1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/3aed0846be8356a44d50720c53d75533.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/3aed0846be8356a44d50720c53d75533.pdf)  
<1% - <https://www.smartgps.co.id/data/profil-perusahaan.pdf>  
1% - <http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/article/download/113/pdf>  
<1% - [http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1\\_2017\\_1\\_1081\\_Bab2.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2017_1_1081_Bab2.pdf)  
1% - <http://repository.unair.ac.id/30002/4/2.%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>  
<1% - [https://www.academia.edu/31659047/BAB\\_I\\_BAB\\_V\\_doc](https://www.academia.edu/31659047/BAB_I_BAB_V_doc)  
2% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1206013011-3-BAB%20II.pdf>  
<1% - <https://kumpulantugasdili.blogspot.com/2009/03/>  
<1% - <https://yosefbudisandyoka.wordpress.com/2015/12/11/pengertian-lifo-dan-fifo/>  
<1% - <https://123dok.com/document/yjovpl6z-pendahuluan-analisis-perhitungan-persediaan-dengan-metode-average-harapan.html>  
<1% - [https://www.academia.edu/9275900/Akuntansi\\_Biaya\\_Harga\\_Pokok\\_Proses\\_Lanjutan](https://www.academia.edu/9275900/Akuntansi_Biaya_Harga_Pokok_Proses_Lanjutan)  
1% - <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-harga-pokok-penjualan-hpp-cara-menghitung-hpp/>  
<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/2829/7/BAB%203.pdf>  
1% - [https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/275432/File\\_010-BAB-II-LANDASAN-T-EORI.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/275432/File_010-BAB-II-LANDASAN-T-EORI.pdf)  
<1% - [https://www.academia.edu/16879403/ANALISIS\\_KINERJA\\_KEUANGAN\\_PEMERINTAH\\_DERAH\\_DAN\\_KAITANNYA\\_DENGAN\\_KEMAJUAN\\_EKONOMI\\_PROVINSI\\_JAMBI](https://www.academia.edu/16879403/ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_PEMERINTAH_DERAH_DAN_KAITANNYA_DENGAN_KEMAJUAN_EKONOMI_PROVINSI_JAMBI)  
<1% - <https://idoc.pub/documents/buku-ajar-manajemen-keuangan-i-1d47yj2j9y42>  
1% - [http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL-RITA-ARMAIDAH.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL-RITA-ARMAIDAH.pdf)  
1% - <http://repository.mahardhika-library.id/1299/3/JURNAL%20MUTHIA%20PRATIWI%20-%2014310735.pdf>  
1% - <https://123dok.com/document/eqo0r7q1-pengaruh-current-assets-terhadap-perubahan-perusahaan-telekomunikasi-terdaftar.html>  
<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi-penelitian/>  
<1% - <https://library.gunadarma.ac.id/repository/analisis-penilaian-persediaan-dengan-metod>

e-fifo-lifo-dan-average-pada-pt-fitrah-mandiri-ssm

<1% -

[https://syifafauziakamila.wordpress.com/2015/01/08/11-artikel-mata-kuliah-semester-3-  
pendidikan-akuntansi/](https://syifafauziakamila.wordpress.com/2015/01/08/11-artikel-mata-kuliah-semester-3-<br/>pendidikan-akuntansi/)

<1% - <https://abckotaraya.id/perbedaan-metode-persediaan-fifo-lifo-dan-average/>

1% - <https://www.coursehero.com/file/94392201/tugasdocx/>

<1% -

<https://zahiraccounting.com/id/blog/perusahaan-ini-cocok-menggunakan-metode-fifo/>

<1% - <https://www.slideshare.net/IrwanAKadir/agrotekno-konsep-persediaan>

<1% - <https://hsmco.webs.com/download/psak/PSAK18AkuntansiDanaPensiun.pdf>

<1% - <https://eprints.umk.ac.id/11777/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

<https://putrahermanto.wordpress.com/2010/02/01/referensi-atau-daftar-pustaka/>

<1% -

[https://www.belbuk.com/dasardasar-analisis-fundamental-saham-laporan-keuangan-pe-  
rusahaan-membaca-memahami-dan-menganalisis-p-16069.html](https://www.belbuk.com/dasardasar-analisis-fundamental-saham-laporan-keuangan-pe-<br/>rusahaan-membaca-memahami-dan-menganalisis-p-16069.html)

1% - <https://universitaspertamina.ac.id/pendaftaran/>